

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Terinspirasi dari *Altuzarra Fall* koleksi Joseph Altuzarra dan *Suno Pre-fall* milik Chez Suno, penulis ingin mewujudkan eksperimental modifikasi dua bentuk karya seni yang berbeda. Karya inovasi ini diciptakan dengan sentuhan budaya yang dikemas secara *modern* sehingga menghasilkan karya yang berbeda dengan karya yang telah tercipta sebelumnya. Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan estetika dan ergonomi, sedangkan metode penciptaan yang digunakan ialah metode penciptaan seni kriya tiga tahap-enam langkah.

Dilakukan penjelajahan untuk menggali sumber ide, pengumpulan data dan referensi, pengolahan dan analisa data. Hasil dari penjelajahan atau analisis data dijadikan dasar untuk membuat rancangan. Tahap perancangan dijadikan acuan dalam proses perwujudan karya. Adapun kegiatan perancangan dimulai dengan memvisualisasikan hasil dari penjelajahan atau analisa data kedalam berbagai alternatif sketsa untuk kemudian ditentukan sketsa terpilih sebagai acuan. Tahap perwujudan mewujudkan rancangan terpilih menjadi model prototipe sampai ditemukan kesempurnaan karya sesuai dengan desain.

Penulis menggabungkan kain denim, kain organdi, kain tule, kain primisima, benang katun, dan benang akrilik menjadi sebuah kesatuan busana *artwear*. Teknik yang digunakan pada karya ini adalah teknik menjahit, membatik, dan tenun tapestri. Tahapan perwujudan karya ini terdapat proses pembuatan batik kontemporer, proses pembuatan dasar busana, dan proses pembuatan tapestri. Melalui proses penciptaan dan perwujudan, terciptalah 8 karya busana *artwear* wanita dewasa. Kalkulasi biaya pun dilakukan pada setiap karya yang dibuat dengan bentuk tabel dan total keseluruhan biaya.

B. Saran

Setelah melalui proses pembuatan karya, penulis menemui beberapa kendala dan hambatan. Adapun beberapa hambatan yang dialami penulis yaitu; manajemen waktu, mendesain, eksperimen batik dan produksi karya. Tugas Akhir ini membutuhkan waktu yang lama dan butuh tahap yang berurutan sehingga diperlukan manajemen waktu yang baik. Dalam mendesain harus memperhatikan segi ergonomi, dan segi estetika yang mengacu pada konsep, ide, gagasan, dan pemahaman yang diharapkan bisa membangkitkan, menampilkan nilai keindahan dalam menunjang kebutuhan manusia. Saat membuat batik kontemporer dibutuhkan eksperimen percobaan berulang kali agar mendekati hasil yang diinginkan, mendapatkan data akurat, dan meminimalisir kegagalan. Produksi karya membutuhkan biaya yang cukup banyak, seperti untuk keperluan tak terduga; kegagalan karya, biaya jasa, *fashion show*, pemotretan, dll.

Penulis memberikan saran kepada pembaca untuk manajemen waktu dengan baik pada saat proses berkarya, kreativitas eksplorasi dan ekspresi diri pada saat mendesain karya, melakukan eksperimen percobaan terlebih dahulu agar meminimalisir kesalahan dan kegagalan, dan menyiapkan keperluan produksi karya sebaik mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A.M. Djelantik, 2006. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.
- A.M, Madyana. 1996. *Analisis Perancangan Kerja dan Ergonomi Jilid 1*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Arnheim, Rudolf. 1974. *Art and Visual Perception: A Psychology of the Creative Eye*. Berkeley: University of California Press.
- Candace, Crockett, dan Johnson Mark, 1997. *The Fabric of Life: 150 Years of Northern California Fiber Art History*. San Francisco State University: College of Creative Art.
- Dharsono, Sony Kartika. 2007. *Estetika*. Jakarta: Rekayasa Sains.
- Dwigantara, Agditya. 2011. "*Kajian Karya Tapestri Biranul Anas Zaman*". Skripsi Gelar Sarjana. Universitas Sebelas Maret.
- Gustami, Sp. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur, Ide Dasar Penciptaan Karya*, Yogyakarta: Prasistwa.
- Kartika, Dharsono Sony dan Nanang Ganda Perwira. 2004. *Pengantar Estetika*, Bandung: Rekayasa Sains.
- Moeliono, Anton M. (ed.), 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Poespo, Goet. 2000, *Teknik Menggambar Mode Busana*, Yogyakarta: Kanisius.
- Sedjati, Djanjang Purwo. 2004. Ditulis oleh Adi, Zefanya W dan Satu. 2018. "*Parang Barong sebagai Ide Penciptaan Busana Artwear*". Skripsi Gelar Sarjana. Institut Seni Indonesia.
- Szkutnicka, Basia. 2010. *Technical Drawing for Fashion*. London: Laurence King Publishing Ltd.
- Tarwaka, 2004. *Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas*. Sakata: UNIBA Press.

Webtografi

www.jogja.tribunnews.com/2015/10/26/kdw-lestarikan-seni-tapestri (diakses penulis pada tanggal 12 Februari 2018, jam 19.54 WIB)

www.livingloving.net/2017/creative/hobby-and-craft/weaving-101-tehnik-dasar/ (diakses penulis pada tanggal 12 Februari 2018, jam 18.55 WIB).

www.thread.zalora.co.id/prediksi-tren-spring-summer-2019-womens-edition- (diakses penulis pada tanggal 5 Februari 2019, jam 20.05 WIB).

www.vogue.com/fashion-shows/fall-2014-ready-to-wear/altuzarra (diakses penulis pada tanggal 12 Desember 2018, jam 12.03 WIB).

www.vogue.com/fashion-shows/pre-fall-2015/suno (diakses penulis pada tanggal 12 Desember 2018, jam 12.35 WIB).

www.wikipedia.org/wiki/Tapestry (diakses penulis pada tanggal 12 Februari 2018, jam 19.00 WIB).